BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menerapkan metode penelitian lapangan (*field research*), yang merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada pemahaman dan deskripsi mendalam mengenai keadaan, karakteristik, sifat, serta makna yang terdapat dalam objek, peristiwa, atau gejala tertentu yang sedang diteliti..[36]

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif, yang berfokus pada analisis data yang terdiri dari kata-kata, tindakan, gambar, atau berbagai informasi non-angka. Data yang diperoleh tidak disajikan dalam format angka atau statistik, tetapi dijelaskan secara deskriptif untuk memberikan pemahaman yang jelas dan mendalam tentang kondisi, situasi, serta fenomena yang diteliti dalam bentuk narasi.[37]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPA Al-Fattah yang terletak di Jalan Jeruk, Komplek Pondok Limau No. 1, Kelurahan Sungai Ulin, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru.

---

[36] Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), 79.

[37] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Cet 2*, (Jakarta: Renika Cipta, 2003), 39.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah koordinator TPA dan para guru (ustaz/ustazah) yang aktif mengajar di TPA Al-Fattah Perumahan Pondok Limau 2, Sungai Ulin, Banjarbaru Utara. Koordinator TPA dipilih sebagai subjek penelitian karena memiliki peran dalam merencanakan, mengoordinasikan, mengelola, dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati, sehingga mampu memberikan informasi mengenai kebijakan serta berbagai permasalahan yang dihadapi dalam penerapan metode tersebut. Sementara itu, para guru dipilih karena merupakan pelaksana utama pembelajaran yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik, sehingga memiliki pengalaman dan pemahaman mengenai proses penerapan metode Tilawati, problematika yang muncul selama kegiatan pembelajaran, serta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Oleh karena itu, koordinator TPA dan para guru dipilih sebagai subjek penelitian karena dinilai memiliki informasi yang relevan dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian mengenai problematika penerapan metode Tilawati di TPA Al-Fattah Perumahan Pondok Limau 2, Sungai Ulin, Banjarbaru Utara.

2. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah target atau fokus dari kajian yang diteliti untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan judul penelitian yang diangkat, objek penelitian dalam studi ini adalah permasalahan problematika penerapan metode Tilawati pada pembelajaran Al-

Qur'an yang meliputi kesulitan peserta didik dalam penguasaan makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, panjang pendek bacaan (mad), pelafalan huruf isti'la, serta problematika yang berkaitan dengan sarana dan prasarana maupun waktu pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, objek penelitian juga mencakup upaya-upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi problematika tersebut melalui pembimbingan, latihan berulang (drill), pemberian contoh bacaan, penggunaan media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran di TPA Al-Fattah Perumahan Pondok Limau 2 Sungai Ulin Banjarbaru Utara.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan terdiri dari dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari subjek yang diteliti. Data ini dikumpulkan selama proses penelitian di lapangan melalui interaksi langsung dengan partisipan yang menjadi sumber utama penelitian. Dalam penelitian ini, data primer mencakup:

a. Data tentang problematika penerapan metode Tilawati pada TPA al-Fattah
b. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problem metode Tilawati pada TPA Al-Fattah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data primer. Data ini diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan fokus penelitian, seperti dokumen, arsip, buku, jurnal, dan sumber literatur lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup:

a. Sejarah berdirinya TPA Al-fattah perumahan Pondok Limau 2 Sungai Ulin Banjarbaru Utara.
b. Visi, Misi, dan Tujuan TPA Al-fattah perumahan Pondok Limau 2 Sungai Ulin Banjarbaru Utara
c. Data guru TPA Al-fattah perumahan Pondok Limau 2 Sungai Ulin Banjarbaru Utara..
d. Data santri TPA Al-fattah perumahan Pondok Limau 2 Sungai Ulin Banjarbaru Utara.
e. Sarana dan prasarana TPA Al-fattah perumahan Pondok Limau 2 Sungai Ulin Banjarbaru Utara.

Dokumentasi kegiatan Program TPA Al-fattah perumahan Pondok Limau 2 Sungai Ulin Banjarbaru Utara

3. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penggalian informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan fokus penelitian. Sumber-sumber data tersebut meliputi:

a. Informan: yaitu peserta didik pada TPA Al-Fattah perumahan Pondok Limau 2 Sungai Ulin Banjarbaru Utara.
b. Informan: yaitu koordinator dan guru.
c. Dokumenter: yaitu berbagai jenis dokumen, arsip, catatan, serta bukti tertulis yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian, yang digunakan sebagai sumber data pendukung dalam proses penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah serangkaian langkah dan prosedur yang dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Pemilihan metode pengumpulan data yang sesuai sangat krusial agar data yang diperoleh dapat dikumpulkan dengan efektif, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam studi ini, pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang menyeluruh tentang TPA Al-Fattah yang terletak di Perumahan Pondok Limau 2, Sungai Ulin, Banjarbaru Utara. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, peneliti menerapkan berbagai teknik pengumpulan data, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti, dengan mengikuti prosedur yang sistematis dan terencana. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data mengenai kondisi, aktivitas, maupun peristiwa yang terjadi di lapangan secara nyata. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode observasi

non-partisipan, yaitu suatu teknik di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas subjek yang sedang diamati, melainkan hanya berfungsi sebagai pengamat. Oleh karena itu, peneliti mengamati berbagai aktivitas yang terjadi tanpa terlibat langsung dalam kehidupan atau kegiatan subjek penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat mencerminkan keadaan yang berlangsung secara alami.[38]

Penelitian ini dilaksanakan dengan mendatangi langsung TPA Al-Fattah untuk melakukan observasi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung. Peneliti mengamati berbagai aktivitas peserta didik, mulai dari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai hingga selama mengikuti proses pembelajaran di TPA Al-Fattah. Selain itu, peneliti juga mengamati perilaku dan partisipasi peserta didik selama kegiatan berlangsung, termasuk saat pelaksanaan salat dhuha berjamaah. Observasi langsung ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang akurat tentang situasi di lapangan, terutama berkaitan dengan masalah penerapan metode Tilawati di TPA Al-Fattah Perumahan Pondok Limau 2 Sungai Ulin Banjarbaru Utara.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi tanya jawab secara langsung antara peneliti dan responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan menggunakan teknik ini, para peneliti berusaha untuk mengeksplorasi data secara mendalam dari subjek penelitian terkait berbagai aspek yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi

[38] Salim dan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*… 115.

mengenai tantangan penerapan metode Tilawati di TPA Al-Fattah, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya, serta upaya atau solusi yang dilakukan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang muncul. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan wawancara, peneliti perlu menyusun pedoman wawancara dan merancang pertanyaan secara sistematis agar informasi yang diperoleh sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian.

3. Dokumentasi

Dengan menggunakan teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan data dengan cara menganalisis berbagai dokumen, arsip, dan rekaman yang relevan dengan penelitian. Teknik ini diterapkan sebagai data pendukung untuk melengkapi informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, dokumen yang dianalisis mencakup data absensi kehadiran peserta didik, dokumentasi hasil pelaksanaan program metode Tilawati, serta arsip kelembagaan yang berkaitan dengan penerapan metode Tilawati di TPA Al-Fattah. Selain itu, peneliti juga meneliti dokumen yang berisi sejarah berdirinya lembaga, profil TPA, serta data tenaga pendidik yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Tabel 2.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok, meliputi: a. Data implementasi metode Tilawati di TPA Al-Fattah	Koordinator, guru dan pesert didik	Wawancara dan Observasi
	b. Problem dalam melaksanakan metode Tilawati di TPA Al-Fattah	Koordinator, guru dan peserta didik	Wawancara dan Observasi
2.	Data penunjang, terdiri dari: a. Sejarah berdirinya TPA Al-Fattah perumahan Pondok Limau 2 Sungai Ulin Banjarbaru Utara.	Dokumen dan Informan	Observasi, dan Wawancara
	b. Visi, Misi, dan Tujuan TPA Al-Fattah perumahan Pondok Limau 2 Sungai Ulin Banjarbaru Utara.	Dokumen dan Informan	Wawancara
	c. Data guru TPA Al-Fattah perumahan Pondok Limau 2 Sungai Ulin Banjarbaru Utara.	Dokumen	Dokumentasi,
	d. Data peserta didik TPA Al-Fattah perumahan Pondok Limau 2 Sungai Ulin Banjarbaru Utara.	Dokumen	Dokumentasi
	e. Sarana dan prasarana TPA Al-Fattah perumahan Pondok Limau 2 Sungai Ulin Banjarbaru Utara.	Dokumen	Dokumentasi

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	f. Dokumentasi kegiatan TPA Al-Fattah perumahan Pondok Limau 2 Sungai Ulin Banjarbaru Utara.	Dokumen	Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menjawab fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung melakukan proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penafsiran data di lapangan. Untuk mendukung proses tersebut, peneliti menggunakan beberapa instrumen pendukung berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan panduan dokumentasi yang disusun berdasarkan fokus penelitian.

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam dari koordinator TPA dan guru mengenai problematika penerapan metode Tilawati serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi berbagai permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran metode Tilawati, interaksi antara guru dan peserta didik, serta kondisi lingkungan pembelajaran. Adapun panduan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan

berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti profil lembaga, struktur organisasi, data guru, data peserta didik, sarana dan prasarana, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran, agar proses pengumpulan data berlangsung secara sistematis dan sesuai dengan fokus penelitian, instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.2 Istrumen Penelitian

No.	Fokus/Data yang Dikumpulkan	Sumber Data	Teknik	Instrumen (Seperangkat Alat Pengumpul Data)
1	Problematika penerapan metode Tilawati di TPA Al-Fattah yang meliputi kendala dari peserta didik, guru, waktu pembelajaran, serta sarana dan prasarana.	Koordinator TPA dan Guru	Wawancara	Panduan wawancara semi-terstruktur: 1. Bagaimana pelaksanaan metode Tilawati? 2. Problematika apa yang paling sering muncul? 3. Apa penyebab problematika tersebut? 4. Bagaimana dampaknya terhadap pembelajaran? 5. Bagaimana kendala peserta didik? 6. Bagaimana kendala guru? 7. Bagaimana kendala waktu dan fasilitas? 8. Bagaimana evaluasi pembelajaran dilakukan?

2	Pelaksanaan pembelajaran metode Tilawati secara langsung.	Guru dan Proses Pembelajaran	Observasi	Lembar observasi: □ Kegiatan pembukaan. □ Penggunaan peraga Tilawati. □ Teknik klasikal. □ Teknik baca-simak individual. □ Penguasaan kelas. □ Keaktifan peserta didik. □ Kesalahan makhraj dan tajwid. □ Cara guru memperbaiki bacaan. □ Kegiatan penutup dan evaluasi.
3	Upaya guru dalam mengatasi problematika penerapan metode Tilawati.	Koordinator TPA dan Guru	Wawancara & Observasi	Panduan wawancara: 1. Strategi yang digunakan guru. 2. Latihan (drill/pengulangan). 3. Bimbingan individual. 4. Pemberian motivasi. 5. Penggunaan voice note/latihan rumah. 6. Bentuk evaluasi. 7. Tingkat keberhasilan upaya. Observasi: □ Guru membimbing secara individual. □ Guru mengulang bacaan. □ Guru memberi motivasi. □ Guru

				mengevaluasi hasil belajar.
4	Data penunjang lembaga penelitian.	Dokumen dan Koordinator	Dokumentasi	Panduan dokumentasi: • Profil dan sejarah TPA. • Visi, misi, dan tujuan. • Struktur organisasi. • Data guru. • Data peserta didik. • Jadwal pembelajaran. • Buku Tilawati yang digunakan. • Sarana dan prasarana. • Foto kegiatan pembelajaran. • Arsip administrasi yang berkaitan dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data, peneliti menerapkan berbagai teknik yang bertujuan untuk mengorganisasi, menyusun, dan menganalisis data yang telah dikumpulkan agar lebih mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengolahan data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup:

a. *Editing data,* Teknik ini dilakukan dengan memeriksa, menelaah, dan mengoreksi data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, ketepatan, dan kesesuaiannya dengan

kebutuhan penelitian. Proses ini bertujuan agar data yang diperoleh valid, mudah dipahami, serta mampu memberikan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian.

b. Interpretasi data, merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan memberikan penjelasan, penafsiran, dan makna terhadap data yang telah diperoleh oleh peneliti. Tujuannya adalah agar data dapat dipahami secara lebih jelas dan mendalam, sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan serta menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami hasil penelitian.

c. Kesimpulan adalah tahap terakhir dalam proses pengolahan data yang dilakukan setelah semua data dikumpulkan, diperiksa, dan diinterpretasikan. Pada tahap ini, peneliti merangkum serta menarik makna dari berbagai temuan yang diperoleh selama penelitian. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga dapat memberikan jawaban terhadap fokus dan tujuan penelitian. Oleh karena itu, melalui tahap ini, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan secara sistematis dan menyeluruh.

2. Teknik Analisis data

Data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan analisis kualitatif. Proses pengumpulan data mengikuti metode yang diusulkan oleh Miles dan Hubermen, seperti yang dikutip oleh Sugiono, yang menyatakan bahwa aktivitas

pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.[39]

a. Mereduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada aspek-aspek yang dianggap penting serta relevan dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyederhanakan data yang telah diperoleh dengan cara mengelompokkan, memilah, dan menyeleksi informasi yang diperlukan, sambil mencari tema dan pola yang muncul dari data tersebut. Dengan melakukan reduksi data, informasi yang diperoleh menjadi lebih terstruktur dan mudah dimengerti, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data pada tahap berikutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengorganisasian dan penyusunan data yang telah diringkas agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Pada tahap ini, data disajikan dengan cara yang sistematis dengan tetap memperhatikan sumber data dan keabsahannya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya dilakukan melalui deskripsi atau teks naratif yang menggambarkan hasil penelitian dengan jelas, terstruktur, dan sesuai dengan fokus yang diteliti. Dengan penyajian data, peneliti dapat lebih mudah memahami hubungan antara data serta menarik kesimpulan yang akurat berdasarkan temuan penelitian.

---

[39] R. Zulki Zulkilfli Noor, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D,* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 96.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah suatu proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah benar, akurat, dan dapat dipercaya keabsahannya. Pada tahap ini, peneliti melakukan verifikasi ulang terhadap data yang telah dikumpulkan dengan mempertimbangkan kredibilitas sumber data, tingkat objektivitas informasi, serta kesesuaian dan hubungan antara data yang diperoleh dari berbagai sumber. Melalui proses verifikasi, peneliti dapat memastikan konsistensi temuan penelitian sehingga kesimpulan yang dihasilkan memiliki dasar yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Setelah data diverifikasi, peneliti kemudian mengambil kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan.